

**PENGEMBANGAN E-MODUL PENDIDIKAN PANCASILA BERBASIS
TEAM BASED PROJECT BERBANTU PUBLUU FLIPBOOKS
FASE E ELEMEN BHINEKA TUNGGAL IKA**

SKRIPSI

*Ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

**Oleh :
YUNDA AMELIA
NPM (2110013311016)**



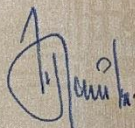
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2025**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Yunda Amelia
NPM : 2110013311016
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Pengembangan E-Modul Pendidikan Pancasila Berbasis
Team Based Project Berbantu Publu Flipbooks Fase E
Elemen Bhineka Tunggal Ika

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Dra. Pebriyenni, M.Si.

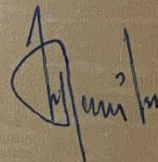
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi

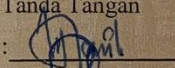
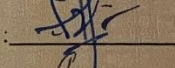
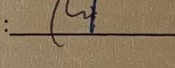


Dra. Pebriyenni, M.Si.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah Dilaksanakan Ujian Skripsi Pada Hari **Kamis** Tanggal **Sebelas**
Bulan **September** Tahun **Dua Ribu Dua Puluh Lima**, bagi:

Nama Mahasiswa : Yunda Amelia
NPM : 2110013311016
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta
Judul : Pengembangan E-Modul Pendidikan Pancasila Berbasis
Team Based Project Berbantu Publu Flipbooks Fase E
Elemen Bhineka Tunggal Ika

No. Nama	Tim Penguji:	Tanda Tangan
1. Dra. Pebriyenni, M.Si.	Ketua	: 
2. Dr. Muslim, S.H., M.Pd.	Penguji 1	: 
3. Dr. Karmila Suryani, M.Kom.	Penguji 2	: 

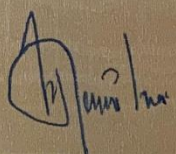
Lulus Ujian Tanggal 11 September 2025

Mengetahui,

Dekan FKIP


Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi


Dra. Pebriyenni, M.Si.

**PENGEMBANGAN E-MODUL PENDIDIKAN PANCASILA BERBASIS
TEAM BASED PROJECT BERBANTU PUBLUU FLIPBOOKS
FASE E ELEMEN BHINEKA TUNGGAL IKA**

Yunda Amelia¹, Pebriyenni¹

¹Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail: yundaaa1010@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian pengembangan ini dilatar belakangi oleh pembelajaran Pendidikan Pancasila yang masih bergantung pada satu sumber belajar, yaitu buku cetak, serta penerapan model pembelajaran yang bersifat konvensional. Hal tersebut bertentangan dengan perkembangan teknologi pada era saat ini. Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan e-modul Pendidikan Pancasila berbasis *Team Based Project* berbantu Publuu Flipbooks yang valid, praktis, dan efektif. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* (R&D) dengan desain pengembangan ADDIE, yang terdiri dari tahap *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Proses pengembangan e-modul dilakukan dengan merancang materi menggunakan aplikasi Canva, kemudian dikonversi ke dalam format PDF dan dipublikasikan melalui web Publuu Flipbooks. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat validitas dari tiga ahli, yaitu ahli materi, ahli bahasa, dan ahli desain, memperoleh persentase sebesar 95,3% dengan kategori sangat valid. Hasil uji praktikalitas guru memperoleh persentase sebesar 93,7% dengan kategori praktis, sedangkan hasil uji praktikalitas peserta didik mencapai 99,38% dengan kategori sangat praktis. Selanjutnya, uji efektivitas pada kelas sampel (kelas kontrol dan kelas eksperimen) dilakukan melalui *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan nilai uji N-Gain, hasil belajar pada kelas eksperimen berada pada kategori $0,30 < G < 0,70$ dengan nilai 0,42 (cukup efektif). Adapun nilai N-Gain pada kelas kontrol hanya sebesar 0,05 ($< 0,30$), sehingga dikategorikan tidak efektif. Pengujian hipotesis menggunakan uji-t menunjukkan bahwa nilai t-hitung (23,293) $>$ t-tabel (2.001) dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, H1 diterima, yang berarti penggunaan e-modul Pendidikan Pancasila berbasis *Team Based Project* berbantu Publuu Flipbooks dinyatakan cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMKS Kartika I-2 Padang.

Kata Kunci: E-Modul Pendidikan Pancasila., *Team Based Project.*, Publuu Flipbooks., Fase E Elemen Bhineka Tunggal Ika.

**DEVELOPMENT OF PANCASILA EDUCATION E-MODULE BASED
ON TEAM BASED PROJECT ASSISTED BY PUBLUU
FLIPBOOKS HASE E ELEMENT OF THE
SINGLE DIVERSITY**

Yunda Amelia¹, Pebriyenni¹

¹Pancasila and Citizenship Education Study Program
Department of Social Sciences Education
Faculty of Teacher Training and Education
Bungg Hatta University
Email: yunda1010@gmail.com

ABSTRACT

This development research is based on the learning of Pancasila Education which still depends on one learning source, namely printed books, as well as the application of conventional learning models. This is contrary to the development of technology in the current era. The purpose of this research is to produce a valid, practical, and effective Publuu Flipbooks-based Pancasila Education e-module assisted by Publuu Flipbooks. The type of research used is Research and Development (R&D) with ADDIE development design, which consists of Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation stages. The e-module development process is carried out by designing materials using the Canva application, then converting it into PDF format and publishing it through the Publuu Flipbooks website. The results showed that the validity rate of the three experts, namely material experts, linguists, and design experts, obtained a percentage of 95.3% with a very valid category. The results of the teacher's practicality test obtained a percentage of 93.7% with the practical category, while the results of the students' practicality test reached 99.38% with the very practical category. Furthermore, the effectiveness test on the sample class (control class and experimental class) was carried out through pretest and posttest. Based on the N-Gain test score, the learning outcomes in the experimental class were in the category of $0.30 < G < 0.70$ with a value of 0.42 (quite effective). The N-Gain value in the control class was only 0.05 (< 0.30), so it was categorized as ineffective. Hypothesis testing using the t-test showed that the t-calculated value (23.293) $>$ the t-table (2.001) with a significance level of $0.000 < 0.05$. Thus, H1 was accepted, which means that the use of the Team Based Project based Pancasila Education e-module assisted by Publuu Flipbooks was declared quite effective in improving the learning outcomes of students at SMKS Kartika I-2 Padang.

Keywords: E-Module Pancasila Education., Team Based Project., Publuu Flipbooks., Phase E Elements of Bhinneka Tunggal Ika.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt., atas limpahan rahmat, taufik, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan E-Modul Pendidikan Pancasila Berbasis *Team Based Project* Berbantu Publuu Flipbooks Fase E Elemen Bhinneka Tunggal Ika” dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad Saw. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Pada proses penelitian dan penulisan skripsi ini, Peneliti banyak mendapatkan pemikiran, bimbingan dan saran dari berbagai pihak, oleh karena itu, dalam hal ini peneliti mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Ibu Dra. Pebriyenni, M.Si., selaku Ketua Prodi PPKn FKIP Universitas Bung Hatta dan pembimbing skripsi, yang telah membimbing, memberikan arahan, serta masukan berharga sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.
2. Bapak Dr. Muslim, S.H., M.Pd., dan Ibu Dr. Karmila Suryani S.Kom.,M.Kom., sebagai dosen penguji yang telah memberikan masukan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Bapak/Ibu dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta yang telah memberikan ilmu kepada Peneliti selama kuliah di

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

4. Bapak Dr. Muslim, SH., M.Pd., selaku validator materi, atas saran, masukan, dan koreksi yang sangat berarti dalam penyempurnaan isi penelitian ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd., selaku validator bahasa, yang telah membantu memperbaiki dan menyempurnakan bahasa sehingga penelitian ini lebih jelas dan mudah dipahami. Tidak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Karmila Suryani, S.Kom., M.Kom., selaku validator desain, atas masukan konstruktifnya dalam memperbaiki tampilan dan desain penelitian sehingga menjadi lebih menarik dan profesional.
5. Ibu Dr. Yetty Morelent, M.Hum., sebagai Dekan. dan Ibu Dra. Zulfa Amrina M.Pd., sebaga Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta Padang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
6. Ibu Dra. Nasutioni, selaku Kepala Sekolah SMKS Kartika I 2 Padang, yang telah memberikan izin sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik, serta kepada Ibu Fuji Lestari, S.Pd., sebagai guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SMKS Kartika I 2 Padang, yang telah memberikan izin, dukungan, dan bimbingan selama pelaksanaan penelitian.
7. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta, Kepada (Rusdianto dan Karneli), Ayah dan Ibu selalu menjadi garda terdepan dalam hidup Penulis, yang selalu hadir untuk memberikan semangat Kepada penulis serta menjadi sandaran terkuat dari kerasnya dunia, supoport system terbaik dan

panutanku, terimakasih selalu berjuang dalam mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, berkorban keringat tenaga dan pikiran, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memberikan motivasi dan dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai sarjana.

8. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, teristimewa teman-teman angkatan 21, terimakasih buat kebersamaan dan persahabatan kalian dalam suka dan duka selama duduk di bangku perkuliahan.

Padang, Agustus 2025
Penulis

Yunda Amelia

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
SURAT KETERANGAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Pengembangan.....	10
F. Manfaat Pengembangan.....	10
G. Spesifikasi Produk yang Diharapkan.....	11
H. Kebaharuan Produk yang Dikembangkan.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	14
A. Kajian Pustaka	14
1. Tinjauan Tentang Pendidikan	14
a. Pengertian Pendidikan	14
b. Tujuan Pendidikan	15
2. Tinjauan Tentang Kurikulum Merdeka	15
a. Pengertian Kurikulum.....	15
b. Tujuan Kurikulum Merdeka	16
3. Tinjauan Tentang Pendidikan Pancasila	16

a. Pengertian Pendidikan Pancasila	16
b. Tujuan Pendidikan Pancasila	17
c. Ruang lingkup pendidikan pancasila	18
4. Tinjauan E-modul	19
a. Pengertian E-modul	19
b. Karakteristik E-modul	20
c. Kriteria E-modul Ajar	21
5. Tinjauan Modul Ajar	22
a. Pengertian Modul Ajar	22
b. Langkah-Langkah Pengembangan Modul Ajar	23
6. Tinjauan Tentang Publuu Flipbooks	24
a. Pengertian Publuu Flipbooks	24
b. Kelebihan Dan Kekurangan Publuu Flipbooks	25
7. Tinjauan Tentang Pembelajaran	26
a. Pengertian Pembelajaran	26
b. Pengertian Model Pembelajaran	27
8. Tinjauan Model Pembelajaran <i>Team Based Project</i>	28
a. Pengertian <i>Team Based Project</i>	28
b. Karakteristik Model <i>Team Based Project</i>	29
c. Langkah-langkah Pembelajaran <i>Team Based Project</i>	30
d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Team Based Project</i>	32
B. Penelitian Relevan	33
C. Kerangka Berfikir	35
BAB III METODE PENGEMBANGAN	37
A. Metode Pengembangan	37
B. Lokasi Penelitian	37
C. Prosedur Pengembangan	38

D. Uji Coba Produk.....	49
1. Subjek Uji Coba.....	49
2. Jenis Data.....	50
3. Instrumen Pengumpulan Data.....	51
4. Teknik Analisis Data.....	55
BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN.....	60
A. Hasil Pengembangan.....	60
1. Penyajian Data Uji Coba	60
2. Hasil Analisis Data.....	85
B. Pembahasan.....	101
1. Hasil Validasi E-modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila Berbasis <i>Team Based Project</i> Berbantu Publuu Flipbook	101
2. Praktikalitas E-Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila Berbasis <i>Team Based Project</i> Berbantu Publuu Flipbook	104
3. Hasil Efektifitas E-Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila Berbasis <i>Team Based Project</i> Berbantu Publuu Flipbook	106
C. Keterbatasan dalam Penelitian	107
BAB V PENUTUP.....	108
A. Kesimpulan	108
B. Saran	109
DAFTAR PUSTAKA	111

DAFTAR BAGAN

Bagan Kerangka Berpikir.....	36
------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Gambar Tahapan Model ADDIE	38
Gambar 2 Proses Editing Evaluasi Pembelajaran <i>Google Formulir</i>	78
Gambar 3 Proses Editing E-modul dengan Menggunakan Aplikasi Canva	79
Gambar 4 Proses Editing Modul menjadikan PDF	79
Gambar 5 Proses Mengconvert PDF menjadi Flipbook dengan menggunakan Publuu Flipbooks	79
Gambar 6 Tampilan E-modul Pendidikan Pancasila Menggunakan Hp.....	80
Gambar 7 Plot of Pretest dan Posttest Uji Normalitas	80

DAFTAR TABEL

Table 1 <i>Storyboard</i> Pengembangan E-Modul	40
Tabel 2 Skala Penilaian untuk lembar validasi	51
Tabel 3 Angket Praktikalitas Untuk Guru	53
Tabel 4 Angkek Praktikalitas Untuk Murid	54
Tabel 5 Kriteria Penilaian Validitas	56
Tabel 6 Kriteria Penilaian Praktikalitas.....	56
Tabel 7 Kategori pembagian N-Gain Score	57
Tabel 8 Komponen E-modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila Berbasis <i>Team Based Project</i> berbantu Publu Flipbooks	66
Tabel 9 Revisi E-Modul Ajar	82
Tabel 10 Hasil Analisis E-modul Pada Aspek Materi.....	86
Tabel 11 Hasil Analisis E-modul Pada Aspek Bahasa.....	87
Tabel 12 Hasil Analisi E-modul Pada Aspek Desain.....	88
Tabel 13 Rekapitulasi Hasil Validasi E-modul oleh Ahli Validator	89
Tabel 14 Hasil Analisis Pratikalitas E-modul Oleh Pendidik	90
Tabel 15 Hasil Analisis Praktikalitas OlehMurid.....	90
Tabel 16 Hasil Analisis Praktikalitas Oleh Guru Dan Murid.....	91
Tabel 17 Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	92
Tabel 18 Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	93
Tabel 19 Hasil Uji N-Gain Skor Kelas Eksperimen.....	94
Tabel 20 Hasil Uji N-Gain Skor Kelas Kontrol	95
Tabel 21 Hasil Uji Normalitas.....	96
Tabel 22 Hasil Homogenitas	98
Tabel 23 Hasil Uji Hipotesis	99
Tabel 24 Hasil Uji T	100

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Angket Validasi E-Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila Berbasis <i>Team Based Project</i> Berbantu <i>Heyzine Flipbook</i> Oleh Ahli Materi	116
Lampiran 2 Hasil Analisis Validasi Materi E-Modul Pendidikan Pancasila Berbasis <i>Team Based Project</i> Berbantu Publuu Flipbooks.....	120
Lampiran 3 Angket Validasi E-Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila Berbasis <i>Team Based Project</i> Berbantu Publuu Flipbooks Oleh Ahli Bahasa	124
Lampiran 4 Hasil Analisis Validasi Bahasa E-Modul Pendidikan Pancasila Berbasis <i>Team Based Project</i> Berbantu Publuu Flipbooks.....	127
Lampiran 5 Angket Validasi E-Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila Berbasis <i>Team Based Project</i> Berbantu Publuu Flipbooks Oleh Ahli Desain	130
Lampiran 6 Hasil Analisis Validasi Desain E-Modul Pendidikan Pancasila Berbasis <i>Team Based Project</i> Berbantu Publuu Flipbooks.....	133
Lampiran 7 Angket Validasi E-Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila Berbasis <i>Team Based Project</i> Berbantu Publuu Flipbooks Oleh Pendidik	137
Lampiran 8 Hasil Analisis Praktikalitas Oleh Pendidik.....	139
Lampiran 9 Angket Validasi E-Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila Berbasis <i>Team Based Project</i> Berbantu Publuu Flipbooks Oleh Murid	142
Lampiran 10 Hasil Analisis Praktikalitas Oleh Murid	148
Lampiran 11 Uji T Pada t-hitung	152
Lampiran 12 Uji T Pada t-Tabel.....	153
Lampiran 13 Surat Izin Penelitian Dari Kampus.....	154
Lampiran 14 Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan Kota Padang.....	155
Lampiran 15 Surat Keterangan Selesai Penelitian dari SMKS Kartika I 2 Padang	156
Lampiran 16 Dokumentasi Penelitian.....	157

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan, menurut Ali (2020:1), adalah suatu upaya sadar yang direncanakan dengan baik oleh pendidik untuk mencapai tujuan tertentu. Pendidikan tidak hanya berperan dalam membentuk individu menjadi lebih baik, tetapi juga memiliki kontribusi besar dalam kemajuan generasi penerus bangsa di masyarakat. Hal ini menegaskan bahwa pendidikan adalah jalan untuk mengubah dan meningkatkan kualitas hidup manusia menuju kehidupan yang lebih baik.

Menurut Adesemowo (2022:15), pendidikan merupakan suatu proses yang menyeluruh dalam pembentukan individu, yang tidak terbatas pada aktivitas di dalam kelas atau institusi formal seperti sekolah. Walaupun sekolah menjadi sarana utama dalam penyelenggaraan pendidikan, hakikat pendidikan mencakup seluruh proses pembelajaran sepanjang hayat. Secara lebih luas, pendidikan tidak hanya berfokus pada penyampaian pengetahuan, tetapi juga mencakup pelatihan keterampilan serta pembentukan karakter. Dengan demikian, pendidikan dapat dimaknai sebagai proses atau upaya sistematis dalam mendidik, yang melibatkan penanaman disiplin pada pikiran dan perilaku individu.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, adalah upaya yang disadari dan dirancang dengan baik untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran, sehingga peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Tujuan akhirnya adalah membentuk individu yang memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kemampuan pengendalian diri, kepribadian yang baik, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk diri sendiri,

masyarakat, bangsa, dan negara. Sementara itu, pendidikan nasional adalah bentuk pendidikan yang berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, dengan tetap mempertahankan akar nilai agama dan kebudayaan nasional Indonesia, serta menyesuaikan diri dengan perubahan dan perkembangan zaman. Sistem pendidikan nasional sendiri merupakan rangkaian komponen pendidikan yang saling terhubung secara terpadu, Mengandung orientasi untuk mewujudkan visi dan misi pendidikan nasional sesuai dengan cita-cita bangsa.

Tujuan pendidikan adalah hasil yang ingin dicapai melalui proses pembelajaran serta arah yang menjadi fokus bimbingan. Secara umum, tujuan pendidikan memiliki sifat abstrak karena mengandung nilai-nilai ideal yang luas dan mendalam. Hal ini membuat tujuan tersebut cenderung bersifat konseptual dan sulit diterapkan secara langsung dalam praktik. Namun, pendidikan sejatinya adalah serangkaian tindakan yang dirancang untuk memengaruhi peserta didik dalam situasi, lokasi, dan waktu tertentu dengan menggunakan metode atau alat yang sesuai. Selain itu, tujuan pendidikan juga berfungsi untuk menghidupkan kembali, memperkuat, dan memperdalam pemahaman peserta didik atas materi sebelumnya sehingga kemampuan mereka dalam menguasai pengetahuan menjadi lebih optimal.

Kurikulum Merdeka, juga dikenal sebagai Kurikulum Prototipe, adalah kurikulum yang bersifat fleksibel dan berfokus pada materi inti serta pengembangan karakter, dan penguatan kompetensi peserta didik. Kurikulum merdeka dianggap lebih fleksibel daripada kurikulum sebelumnya karena memungkinkan pembelajaran yang lebih interaktif dan berkolaborasi. Artinya,

terdapat ruang gerak yang lebih leluasa bagi guru, siswa, dan sekolah dalam menjalankan pembelajaran. Di samping itu, kurikulum ini memungkinkan pemanfaatan sumber belajar yang beragam, seperti modul ajar, buku teks, dan asesmen literasi. Aplikasi android dan platform web Merdeka Mengajar telah dirilis oleh Kemdikbud untuk digunakan oleh guru sesuai kebutuhan. Kurikulum Merdeka dirancang untuk menyajikan pembelajaran yang mengembangkan potensi peserta didik secara utuh, agar terbentuk Profil Pelajar Pancasila yang siap menghadapi tantangan masa depan.

Pendidikan Pancasila merupakan salah satu mata pelajaran inti dalam Kurikulum Merdeka. Hanafiah (2023:561) menegaskan bahwa Pendidikan Pancasila memiliki peran fundamental bagi setiap warga negara, sebab menjadi pedoman berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Dalam praktik pembelajarannya, dibutuhkan contoh nyata yang relevan dan aplikatif bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pembelajaran Pendidikan Pancasila perlu disampaikan secara terstruktur dan logis, agar peserta didik mampu memahami materi berdasarkan kejadian nyata dan fakta yang ada di lingkungan mereka.

Teknologi pendidikan adalah penerapan sistematis dari proses dan sumber daya teknologi dalam kegiatan pengajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pendekatan ini mencakup identifikasi kebutuhan siswa, penggunaan teknologi untuk mendukung pembelajaran, serta evaluasi kinerja mereka secara berkelanjutan. Dalam konteks negara dengan populasi besar, seperti India, di mana kebutuhan akan pendidikan massal sangat mendesak, teknologi pendidikan

menjadi solusi utama. Program perangkat lunak seperti materi pembelajaran terprogram menyediakan akses pendidikan secara luas dan efisien. Jenis materi ini dapat disesuaikan dengan tingkat intelektual siswa, seperti program linier, bercabang, dan matematika. Keunggulan teknologi pendidikan juga terletak pada fleksibilitasnya, memungkinkan hampir semua mata pelajaran disesuaikan dengan usia dan kebutuhan siswa. Teknologi ini berkontribusi besar dalam proses belajar-mengajar dengan mempermudah konstruksi kurikulum, pemilihan strategi pembelajaran, dan meningkatkan efektivitas pendidikan secara keseluruhan. Potensi teknologi pendidikan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan personal menjadikannya alat yang sangat penting dalam menghadapi tantangan pendidikan modern (Mokalu et al., 2022:1).

Model pembelajaran Proyek Berbasis Tim dapat dipresentasikan sebagai salah satu metode yang diterapkan untuk meningkatkan partisipasi siswa dan mendukung perkembangan karakter siswa yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila. Proyek Berbasis Tim merupakan pendekatan pembelajaran aktif yang dapat diterapkan dalam proses belajar yang berfokus pada siswa, yang ditandai dengan analisis mendalam terhadap masalah atau kasus melalui pembuatan produk (Nasir & Maknun, 2022:301).

Melalui model pembelajaran ini, keterampilan sosial siswa dapat ditingkatkan serta disesuaikan dengan sasaran utama dari kurikulum merdeka. Melalui penerapan model pembelajaran kolaboratif, siswa mampu meningkatkan keterampilan komunikasi dan mengembangkan sikap kewarganegaraan (*civic dispositions*) seperti karakter gotong royong yang mencakup solidaritas, empati,

dan penghargaan terhadap kerja sama. E-modul ajar harus dirancang secara efektif agar siswa dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi serta mengembangkan sikap kewarganegaraan.

E-modul adalah modul elektronik atau modul digital, yang merujuk pada materi pembelajaran Yang bisa dijangkau serta dimanfaatkan melalui berbagai perangkat digital, seperti komputer, laptop, tablet, maupun ponsel pintar. *Text* dalam e-modul biasanya dapat dibuat menggunakan aplikasi pengolah kata seperti *Microsoft Word*. Namun, untuk menyertakan elemen media interaktif, e-modul perlu dibuat dengan menggunakan aplikasi pembuat *e-book* khusus, seperti *Flipbook Maker*, *iBooks Author*, *Calibre*, dan sejenisnya.

Pemilihan metode belajar yang sesuai menjadi faktor penting untuk menciptakan pembelajaran yang menarik. Salah satunya adalah melalui penggunaan media, yang memiliki peran sentral dan tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran. Penggunaan media yang kurang menarik dan monoton dapat menyebabkan kebosanan pada peserta didik. Oleh karena itu, pemanfaatan media yang kreatif dan variatif sangat penting bagi guru. Media pembelajaran yang menarik dapat menumbuhkan minat belajar siswa, sehingga mereka terdorong untuk lebih memahami materi yang disampaikan. Ketika pemahaman siswa terhadap materi meningkat, hal ini berkontribusi pada pencapaian prestasi belajar yang lebih baik. Dengan demikian, media pembelajaran bukan hanya alat bantu, tetapi juga elemen penting untuk menunjang keberhasilan Pendidikan (Wulandari et al., 2020:23).

Pemanfaatan platform seperti Publuu Flipbooks dalam penyampaian materi pendidikan Pancasila menghadirkan metode yang kreatif dan menarik. Format flipbook memungkinkan materi disajikan secara digital dengan tampilan menyerupai buku fisik, sehingga memudahkan siswa untuk membaca dan berinteraksi dengan konten. Menurut Putri (2021:64), format ini tidak hanya meningkatkan minat baca, tetapi juga memperkuat keterlibatan siswa dalam proses belajar. Dengan desain visual yang menarik dan navigasi yang sederhana, siswa menjadi lebih mudah menangkap materi yang disampaikan.

Dalam konteks elemen Bhineka Tunggal Ika, e-modul ini memainkan peran krusial dalam mendidik siswa tentang keberagaman di masyarakat Indonesia. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila, siswa diharapkan dapat menghayati dan menghargai perbedaan di antara berbagai suku, agama, dan budaya. Melalui materi yang disajikan dalam format Flipbooks, siswa dapat didorong untuk merenungkan dan mendiskusikan pentingnya persatuan dalam keragaman, sehingga memperkuat rasa toleransi dan saling menghormati.

Proyek pembelajaran yang berfokus pada elemen Bhineka Tunggal Ika juga memberikan peluang bagi siswa untuk berkolaborasi dan berbagi sudut pandang. Dengan bekerja dalam kelompok, mereka dapat saling belajar dari pengalaman dan pandangan masing-masing, yang dapat memperdalam pemahaman mereka tentang nilai-nilai Pancasila. Dengan demikian, e-modul ini berfungsi lebih luas daripada sekadar menyediakan informasi tetapi juga sebagai alat untuk membangun karakter dan kesadaran sosial siswa.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 19 September 2024 di SMKS KARTIKA I 2 Padang, diketahui bahwa sekolah ini telah menerapkan Pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan cukup baik. Namun, modul ajar yang digunakan dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila pada fase E masih memerlukan evaluasi lebih lanjut. Materi pembelajaran yang disediakan terkesan seadanya, sementara modul ajar yang disusun cenderung kurang menarik dan membosankan. Selain itu, metode pembelajaran yang diterapkan bersifat satu arah, seperti metode ceramah. Pemilihan metode pembelajaran yang kurang tepat dapat menimbulkan ketidaksesuaian dengan tujuan pembelajaran, sehingga berdampak pada kualitas hasil belajar siswa. Situasi pembelajaran yang tidak efektif ini berdampak negatif di dalam kelas, seperti kurangnya perhatian siswa selama proses belajar berlangsung, kesulitan dalam berkonsentrasi, dan rendahnya motivasi belajar. Hal tersebut disebabkan oleh pendekatan pembelajaran yang membosankan, yang berpusat pada metode ceramah saja. Ketidak sesuaian model pembelajaran dengan tujuan pembelajaran dapat menyebabkan penurunan hasil capaian belajar. Oleh karena itu, pemilihan model pembelajaran yang tepat sangatlah penting untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif.

Berdasarkan wawancara dengan guru Pendidikan Pancasila pada Senin, 23 September 2024, diperoleh keterangan bahwa modul yang digunakan kurang menarik dari segi tampilan karena penyajian materi dan gambar yang hanya menggunakan satu warna serta tingkat kejelasan visual yang rendah, sehingga kurang mampu menarik perhatian dan minat belajar peserta didik secara optimal, Metode Pembelajaran yang digunakan masih bersifat satu arah, Pengkombinasian

metode yang digunakan kurang variatif , penggunaan bahan ajar masih terpaku pada buku cetak, dan belum tersedianya e-modul Pendidikan Pancasila berbasis *Team Based Project* berbantu Publuu Flipbooks fase E elemen Bhineka Tunggal Ika di SMKS Kartika I 2 Padang.

Dari penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa pemahaman mendalam tentang Kurikulum Merdeka dan pemilihan model pembelajaran yang tepat sangat penting untuk mendukung implementasi pembelajaran yang lebih baik (Ilyas, 2018). Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut melalui penelitian dengan judul “Pengembangan E-modul Pendidikan Pancasila Berbasis *Team Based Project* Berbantu Publuu Flipbooks Fase E Elemen Bhineka Tunggal Ika” di SMKS KARTIKA I 2 Padang. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) untuk menghasilkan produk sekaligus mengevaluasi efektivitasnya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya dengan merujuk pada pendekatan berbasis *Team Based Project*, maka peneliti dapat mendefinisikan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Tampilan bahan ajar yang dipakai guru Pendidikan Pancasila Fase E di SMKS Kartika I 2 Padang kurang menarik karena penyajian materi dan gambar yang hanya menggunakan satu warna serta tingkat kejelasan visual yang rendah, sehingga kurang mampu menarik perhatian dan minat belajar peserta didik secara optimal.
2. Metode pembelajaran yang digunakan Guru masih bersifat satu arah.

3. Pengkombinasian metode yang digunakan kurang variatif Sehingga kontribusi siswa dalam memberikan respon masih terbatas.
4. Penggunaan bahan ajar terpaku pada buku cetak.
5. Belum tersedianya e-modul Pendidikan Pancasila berbasis *Team Based Project* berbantu Publuu Flipbooks fase E elemen Bhineka Tunggal Ika di SMKS Kartika I 2 Padang.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, perlu dilakukan pembatasan masalah agar penelitian lebih terfokus. Penelitian ini dibatasi pada pengembangan e-modul Pendidikan Pancasila Fase E Elemen Bhineka Tunggal Ika yang berorientasi pada pembelajaran *Team Based Project*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian, maka dapat diidentifikasi rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana Kevalidan Pengembangan E-Modul Pendidikan Pancasila Berbasis *Team Based Project* Berbantu Publuu Flipbooks Fase E Elemen Bhineka Tunggal Ika?
2. Bagaimana kepraktisan Pengembangan E-Modul Pendidikan Pancasila Berbasis *Team Based Project* Berbantu Publuu Flipbooks Fase E Elemen Bhineka Tunggal Ika?
3. Bagaimana Keefektifitasan Pengembangan E-Modul Pendidikan Pancasila Berbasis *Team Based Project* Berbantu Publuu Flipbooks Fase E Elemen Bhineka Tunggal Ika?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, tujuan pengembangan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengembangkan e-modul Pendidikan Pancasila Berbasis *Team Based Project* Berbantu Publuu Flipbooks Fase E Elemen Bhineka Tunggal Ika yang memenuhi kriteria valid
2. Untuk mengembangkan e-modul Pendidikan Pancasila Berbasis *Team Based Project* Berbantu Publuu Flipbooks Fase E Elemen Bhineka Tunggal Ika yang memenuhi kriteria praktis
3. Untuk mengembangkan e-modul Pendidikan Pancasila Berbasis *Team Based Project* Berbantu Publuu Flipbooks Fase E Elemen Bhineka Tunggal Ika yang memenuhi kriteria efektif

F. Manfaat Pengembangan

- a) Bagi Guru Pendidikan Pancasila

Sebagai referensi dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, serta memberikan wawasan bahwa model *Team Based Project* merupakan alternatif yang tepat dan tidak membosankan bagi peserta didik, terutama pada pembelajaran Pendidikan Pancasila.

- b) Bagi Peserta Didik

Sebagai bentuk pembelajaran yang inovatif, hal ini memfasilitasi siswa dalam meningkatkan keterampilan bekerja sama.

- c) Bagi Sekolah

Sebagai infrastruktur pendukung yang memungkinkan guru untuk

menciptakan dan mengembangkan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan kreatif dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

d) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memperluas wawasan dan pemahaman peneliti tentang perancangan e-modul pembelajaran yang tidak hanya memiliki tingkat kevalidan yang tinggi, tetapi juga efektif digunakan serta berbasis pada teknologi terbaru. Selain itu, temuan dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan dalam penyusunan bahan ajar untuk mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

G. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa E-Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila berbasis *Team Based project* berbantu Publuu Flipbooks fase E elemen bhineka Tunggal ika dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. E-modul Ajar Pendidikan Pancasila Elemen Bhinneka Tunggal Ika di tunjukan kepada Fase E.
2. E-modul pembelajaran Pendidikan Pancasila ini disusun berdasarkan model pembelajaran *Team Based Project* yang memiliki enam komponen yang memuat penentuan pertanyaan mendasar, menyusun perencanaan proyek, menyusun jadwal, monitoring, menguji hasil, evaluasi pengamatan.
3. E-modul Ajar Pendidikan Pancasila Berbasis *Team Best Project* Berbantu Publuu Flikbooks Fase E Elemen Bhinneka Tunggal Ika.
4. E-modul ini dapat diakses melalui tautan yang dibagikan melalui grup *WhatsApp* atau dengan memindai *barcode* yang tersambung ke jaringan

internet. Modul ini memiliki desain yang *user-friendly* dan dapat dibuka melalui berbagai perangkat elektronik seperti laptop, tablet, maupun *smartphone*.

5. E-modul ini disusun dalam format digital interaktif melalui platform Publuu Flipbooks, yang menyajikan tampilan menyerupai buku cetak dengan fitur membalik halaman serta elemen interaktif lainnya.
6. Penulisan dalam e-modul menggunakan font yaitu Canva sans. Pada bagian judul menggunakan format tulisan yang menarik (*bold*) dengan *font size*, 32, 35, 40 sedangkan pada bagian isi tanpa di *bold* dengan ukuran huruf yang berbeda antara judul dengan isi yaitu (25) *font size*, kombinasi warna pada desain e-modul yaitu biru muda, biru tua, dan putih.
7. E-modul terdapat video pembelajaran yang terdapat di setiap pembelajaran 1 sampai 4 yaitu diakses secara langsung menggunakan aplikasi youtube antara lain materi Asal-usul dan Makna Semboyan Bhinneka Tunggal Ika, Perwujudan Gotong Royong Dalam Ekonomi Pancasila, Prinsip Gotong Royong untuk Membangun Harmoni dalam Keragaman, dan Sikap Toleransi dan Saling Menghormati Terhadap Keberagaman Sebagai Wujud Nyata Penerapan Prinsip Ekonomi Pancasila.
8. E-modul ini dilengkapi dengan beberapa media interaktif antara lain:
 - a. kuis menggunakan Kahoot dengan 20 pertanyaan pilihan ganda yang terdapat di setiap pembelajaran 1 sampai pembelajaran 4.
 - b. *Google form* terdapat 5 pertanyaan yang terdapat di setiap pembelajaran 1 sampai pembelajaran 4 untuk mengukur kemampuan peserta didik dengan menjawab pertanyaan setelah melaksanakan pembelajaran.

9. Produk yang di hasilkan dapat digunakan di berbagai tempat, seperti saat proses pembelajaran disekolah atau dimanfaatkan oleh peserta didik sebagai sarana belajar mandiri di rumah.

H. Kebaharuan Produk yang Dikembangkan

Kebaruan e-modul yang dikembangkan melalui pemanfaatan media digital interaktif dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. E-Modul dirancang dengan tampilan yang menarik, modern, dan komunikatif menggunakan aplikasi Canva. Desain ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik.
2. E-Modul pembelajaran Pendidikan Pancasila berbasis *Team Based Project* dengan elemen Bhinneka Tunggal Ika dikembangkan melalui Publuu Flipbooks, yang menyajikan format buku digital interaktif dengan efek membalik halaman, sehingga menghadirkan pengalaman belajar yang lebih realistis dan menyenangkan.
3. Navigasi e-modul disusun secara sederhana dan praktis melalui tombol serta tautan antarhalaman, sehingga memudahkan peserta didik dalam mengakses isi materi.
4. E-Modul dilengkapi dengan berbagai fitur interaktif, antara lain kuis yang terhubung langsung ke web Quiziz serta video pembelajaran yang terintegrasi dengan YouTube.
5. Tampilan e-modul bersifat responsif, yakni mampu menyesuaikan secara otomatis dengan berbagai ukuran layar perangkat yang digunakan peserta didik.